

“BUKAN SEKADAR MENCARI UANG”
STUDI FENOMENOLOGI TENTANG MAKNA BEKERJA PADA
PENGUSAHA WANITA DI BANTUL YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh :

Yushatria

17107010006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-46/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : **“BUKAN SEKADAR MENCARI UANG” STUDI FENOMENOLOGI TENTANG MAKNA BEKERJA PADA PENGUSAHA WANITA DI BANTUL YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSHATRIA
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010006
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 61e6464df1dec



Penguji I

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED



Penguji II

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 61e4efb1c0501



Yogyakarta, 05 Januari 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61e64ec9bc0b6

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : Yushatria

NIM : 17107010006

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul “Bukan Sekadar Mencari Uang : Studi Fenomenologi Tentang Makna Bekerja Pada Pengusaha Wanita di Bantul Yogyakarta”, tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Desember 2021

Yang menyatakan,



Yushatria

NIM. 17107010006



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
a.n. Yushatria

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yushatria
NIM : 17107010006
Judul Skripsi : "Bukan Sekadar Mencari Uang" Studi Fenomenologi Tentang Makna Bekerja Pada Pengusaha Wanita di Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Desember 2021
Pembimbing,

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19810505 200901 2 011

MOTTO

“dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir” (Q.S. Yusuf : 87)

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak”

Ralph Waldo Emerson



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselasaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Marsilah) dan Ayah (Alm. Sunarna) yang telah memberikan kasi sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah...

Kakak dan orang terdekatku

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk kakak-kakakku (Bigar Priambada, Robie Dwi Subasitian, serta kembaranku Yudhatrisna). Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula.. Terima kasih...

Teman – teman

Buat kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini (Isfan, Hani, Eni, Danar, dan Maike Risqi)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil’alamiin, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang berkat rahmat dan kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Bukan Sekadar Mencari Uang*” *Studi Fenomenologi Tentang Makna Bekerja Pada Pengusaha Wanita Di Bantul Yogyakarta*” ini. Sholawat dan salam tak lupa selalu tercurah kepada junjungan kita, Rasulullah, Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari masa kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, telah banyak pihak yang membantu baik secara moril ataupun materiil. Oleh karena itu, penulis tidak lupa menghaturkan terima kasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan dan amal tersebut dengan balasan kebaikan yang berkali-kali lipat. Sebagai rasa hormat dan ucapan terima kasih, penyusun mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
4. Ibu Candra Indraswari M.Psi. Psi. dan Bapak Syaiful Fakhri M.Psi selaku dosen pengaji atas bimbingan, masukan, dan arahan yang diberikan
5. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi di Jurusan Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

6. Ayahanda Alm. Sunarna dan Ibunda Marsilah tercinta atas segala bantuan, bimbingan, dorongan serta doa restu yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Kakak-kakakku Mas Bigar Priambada, Mas Robie Dwi Subastian dan kembarnaku Yudha atas segala cinta dan selalu memberiku *support*
8. Ketiga informan beserta *Significant Other* yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
9. Seluruh *staff* pengajar, tata usaha, laboratorium, dan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga atas bantuannya selama ini.
10. Maike Risqi Mega Yunika yang berjuang dan selalu memotivasi saya untuk bersama-sama menempuh skripsi.
11. Teman-teman psikologi A angkatan 2017 yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat kepompong Isfan, Dewi, Hani, Egha, Yudha yang selalu mendukung dan mendoakan saat pembuatan skripsi ini.
13. Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Pastinya tak henti-henti penulis sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta yang pengasih dan penyayang Allah SWT. Amin.

Semoga Allah memberikan balasan berkali-kali lipat atas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas dari skripsi ini.

Yogyakatra, 22 Desember 2021
Penulis,



Yushatria
NIM : 17107010006

**“BUKAN SEKADAR MENCARI UANG” STUDI FENOMENOLOGI
TENTANG MAKNA BEKERJA PADA PENGUSAHA WANITA DI BANTUL
YOGYAKARTA**

Yushatria
17107010006

INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengusaha wanita memaknai pekerjaannya sebagai pengusaha dan untuk mengetahui faktor yang mendorong pengusaha wanita untuk memulai usahanya. Informan sebanyak 3 orang wanita dengan kriteria memiliki usaha minimal 1 tahun, sudah menikah dan memiliki anak, dan mengelola usaha dibidang makanan, transportasi dan jasa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dan observasi non partisipan. Metode analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kerja pada wanita yang memiliki usaha antara lain : 1) bekerja sebagai sebuah panggilan dan tidak memikirkan keuntungan 2) memanfaatkan waktu luang sebagai ibu rumah tangga 3) ingin membahagiakan orang tua 4) kebersyukuran dalam menjalani hidup dan bersyukur atas apa yang diberikan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebersyukuran juga membentuk informan dalam meraasakan pemaknaan kerja sehingga memunculkan kepuasan terhadap hidup. Faktor yang mendorong pengusaha wanita memulai usahanya antara lain 1) ingin belajar mengelola emosi 2) menerapkan ilmu yang didapatkan 3) ingin membuka lowongan pekerjaan untuk orang-orang disekitarnya.

Kata kunci : *Fenomenologi, kualitatif, makna bekerja, pengusaha wanita*

**“NOT JUST LOOKING FOR MONEY” PHENOMENOLOGICAL STUDIES OF
THE MEANING OF WORK ON WOMEN ENTREPRENEURS IN BANTUL
YOGYAKARTA**

Yushatria

17107010006

ABSTRACT

Women used to be identified with housework, now they can contribute to the business world and the family economy. Business become one of fields that be women's choice as a place to prove one's potential. This research includes field research which is qualitative descriptive that uses phenomenological approach. The purpose of this research is to know how women entrepreneurs interpret their job as entrepreneurs. Besides that, to find out the factors that encourage women entrepreneurs to start their businesses. The informants are three women that has criteria include having a business of at least one year, being married and managing food, transportation and service businesses. Sampling in this research uses purposive sampling technique. Data collection in this research uses semi structured interviews and non-participant observation. Methods of data analysis in this research uses data analysis. The results show that the meaning of work for women who have businesses include: 1) work as a calling and they don't think about profit, 2) use spare time as housewife, 3) wants to make their parents happy, 4) gratitude in living life and being grateful what is given. In this research, it shows that spirituality is gratitude form informants in feeling the meaning of work so that it creates satisfaction with life. The factors that encourage women entrepreneurs to start their businesses include: 1) want to learn to manage emotions, 2) apply the knowledge gained, 3) want to open job vacancies for people around them.

Keywords: *Phenomenologi, qualitative, the meaning of works, women entrepreneurs*

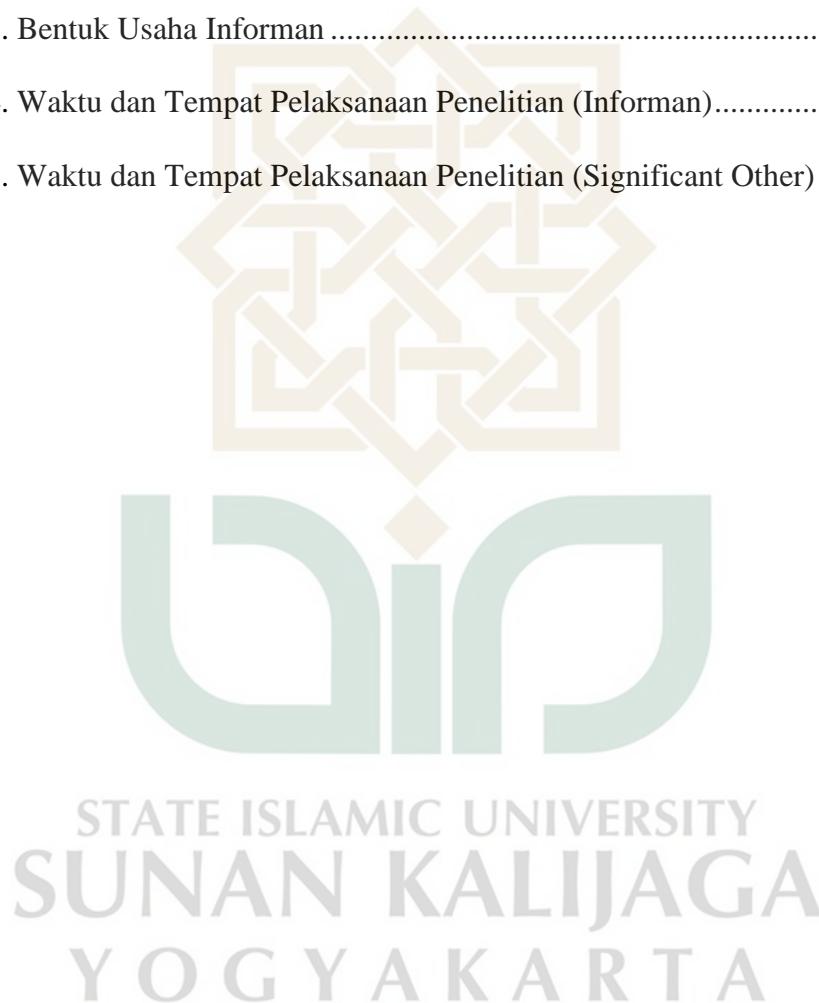
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
AB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat penelitian	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Literature Review.....	14
B. Makna Kerja.....	34
1. Pengertian Makna Kerja.....	34
2. Faktor yang Mempengaruhi Makna Kerja	36
3. Aspek-aspek Makna Kerja.....	39
C. Pengusaha wanita (<i>woman entrepreneur</i>).....	41
1. Pengertian pengusaha wanita (<i>woman entrepreneur</i>)	41
2. Faktor yang mempengaruhi wanita untuk memulai usaha.....	43
D. Kerangka Teoritik	46

.....	48
E. Pertanyaan Penelitian.....	48
BAB III. METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
B. Fokus penelitian	50
C. Informan penelitian.....	50
D. Pengumpulan data.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	54
F. Keabsahan Data	56
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian.....	58
1. Orientasi Kancah.....	58
2. Persiapan penelitian	60
B. Pelaksanaan Penelitian.....	61
C. Hasil Penelitian	65
1. Informan 1.....	65
2. Informan 2.....	79
3. Informan 3.....	92
D. Pembahasan.....	106
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	127
CURRICULUM VITAE.....	420

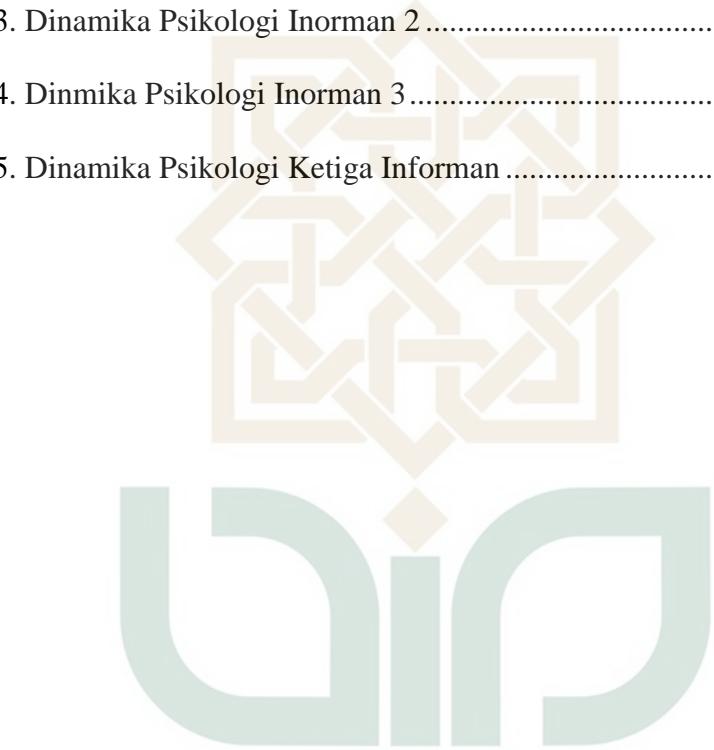
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Informan	62
Tabel 2. Identitas Significant Other	62
Tabel 3. Bentuk Usaha Informan	63
Tabel 4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian (Informan).....	63
Tabel 5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian (Significant Other).....	64



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teoritik	48
Bagan 2. Dinmika Psikologi Inorman 1	78
Bagan 3. Dinamika Psikologi Inorman 2	91
Bagan 4. Dinmika Psikologi Inorman 3	105
Bagan 5. Dinamika Psikologi Ketiga Informan	116



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Guide Wawancara.....	127
Lampiran 2. Guide Wawancara Significant Other	130
Lampiran 3. Verbatim Infoeman 1	134
Lampiran 4. Verbatim Siginificant Other Informan 1	156
Lampiran 5. Reduksi Informan 1 wawancara 1 dan 2	176
Lampiran 6. Lampiran 6 Reduksi Significant Other 1	203
Lampiran 7. Kategorisasi Data Informan 1	220
Lampiran 8. Kategorisasi data Significant Other 1	229
Lampiran 9. Verbatim Wawancara Informan 2 dan Significant Other	238
Lampiran 10. Reduksi Data Informan 2 dan Significant Other	276
Lampiran 11. Kategorisasi Data Informan 2 dan Significant Other	293
Lampiran 12. Verbatim Wawancara Informan 3 dan Significant Other	306
Lampiran 13. Reduksi Data Informan 3 dan Significant Other	349
Lampiran 14. Kategorisasi Informan 3 dan Significant Other	386
Lampiran 15. Hasil Observasi	402
Lampiran 16. Lembar Pernyataan Persetujuan (Informed Consent).....	414

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa pemerintahan saat ini, pertumbuhan ekonomi menjadi fokus perhatian yang utama dan menjadi salah satu prioritas pembangunan ekonomi kedepan (Novianti, 2012). Salah satu dasar pembangunan ekonomi yang menjadi prioritas adalah peningkatan kewirausahaan. Hal ini disebabkan karena kejadian masa lalu di dalam mengatasi permasalahan krisis moneter yang terjadi. Salah satu faktor keberhasilan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah keberhasilan dunia usaha untuk dapat bertahan dalam krisis moneter yang terjadi (Megawati, 2020)

Pada saat krisis moneter tahun 1998 pemerintah baru menyadari bahwa usaha yang awalnya disanjung-sanjung justru banyak yang mengalami kebangkrutan bahkan gulung tikar dan memberi beban untuk negara, namun sebaliknya usaha-usaha kecil yang selama ini dipinggirkan justru mampu bertahan bahkan mampu mengembangkan usahanya (Gaol, 2018).

Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa usaha kecil dan menengah bisa bertahan dari kesulitan ekonomi, dibuktikan dengan pekembangan yang semakin meningkat saat kesulitan ekonomi sedang melanda (Pakpahan, 2020). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperaan sangat penting dalam perekonomian. Hal ini terbukti ketika krisis yang terjadi dimana UMKM

dapat bertahan dalam kondisi seperti itu. Walaupun UMKM mempunyai daya tahanan yang cukup baik, untuk dapat berkembang tentu perlu stimulus berupa dukungan dari berbagai pihak untuk dapat meningkatkan kualitas, kuantitas, dan daya saing (Smecka, 2016). Pemaparan di atas menjelaskan bahwa peran UMKM dalam bidang ekonomi sangat penting karena bisa bertahan dalam kondisi sulit sekalipun.

Saat ini pandemi COVID-19 hampir dialami seluruh negara di belahan dunia yang secara tidak langsung memberikan dampak terhadap banyak sektor. Pada taraf ekonomi dunia, pada masa pandemi COVID-19 ini juga memberikan dampak yang luar biasa terhadap perekonomian negara maupun keberadaan usaha kecil dan menengah (Pakpahan, 2020). Pada masa pandemi Covid-19 ini tidak hanya menjadi ancaman kesehatan dan keselamatan yang ditimbulkan dari pandemi ini, namun bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi dan membuat kebijakan dalam upaya menyelamatkan perekonomian dan mendorong seluruh sektor kehidupan agar tidak terjadi masalah yang lebih besar (Soetjipto, 2020).

Efek dari pandemi ini bukan hanya menghentikan layanan publik saja, namun seluruh bidang termasuk usaha nyaris terhenti total. Kondisi ini tentu membuat bingung dan kaget para pelaku usaha khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah untuk dapat berinovasi, mencari jalan keluar dan berpikir berulang kali untuk dapat menyelamatkan usaha yang digeluinya agar bisnisnya bisa bertahan selama masa pandemi (Soetjipto, 2020). Berdasarkan

uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang luar biasa khususnya pada sektor ekonomi. Usaha kecil dan menengah juga harus mencari jalan keluar agar usahanya bisa selamat dari dampak pandemi COVID-19.

Kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan implikasi negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, serta eksistensi usaha kecil dan menengah (Santoso, 2020). Pada aspek konsumsi dan daya beli masyarakat, pandemi ini menyebabkan banyak tenaga kerja berkurang atau bahkan kehilangan pendapatannya sehingga berpengaruh pada tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat terutama mereka yang ada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian. Sebagian besar masyarakat sangat berhati-hati mengatur pengeluaran keuangannya karena ketidakpastian kapan pandemi ini akan berakhir. Hal ini menyebabkan turunnya daya beli masyarakat akan barang-barang konsumsi dan memberikan tekanan pada sisi produsen dan penjual (Pakpahan, 2020).

Mengutip laporan dari *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), menjelaskan bahwa pandemic covid-19 telah berdampak terhadap perekonomian. Dari sektor penawaran banyak perusahaan mulai mengurangi stok bahan baku serta mengurangi karyawan yang karena menurunnya pemasukan dari perusahaan. Sementara disektor permintaan kini

konsumen juga banyak enggan membeli produk atau bahan dari pengusaha yang cenderung menghemat pengeluaran agar bisa bertahan dari situasi pandemi (OECD, 2020). Dari pemaparan diatas menjelaskan COVID-19 memberikan implikasi negatif bagi perekonomian seperti daya beli masyarakat menurun dan banyak orang kehilangan pekerjaan.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik tahun 2020 menjelaskan bahwa kota yang paling terdampak dari covid-19 adalah Jakarta, Bandung, Yogyakarta dan Bali. Kota Bantul merupakan salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta juga merasakan dampak dari virus covid 19 yang melanda khususnya UMKM. Usaha yang terdampak mulai dari industri kerajinan, pariwisata, transportasi, hingga kuliner.

Berbagai cara telah dilakukan untuk memperkuat perekonomian negara pada masa pandemi Covid-19 ini. Salah satu cara dalam menghadapinya adalah dengan menguatkan peran UMKM. Sudah tidak bisa dibantah lagi bahwa UMKM terbukti berperan sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi negara. Pada tahun 2018 UMKM turut berkontribusi yang cukup signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB). Pada tahun tersebut UMKM mampu menyumbangkan hingga Rp. 8.573,9 triliun ke PDB indonesia. PDB Indonesia pada 2018 sebesar Rp 14.838,3 triliun, maka kontribusi UMKM mencapai 57,8% terhadap PDB (Kementrian Koperasi, 2020). Dari pemaparan di atas menjelaskan bahwa

UMKM di Bantul juga merasakan dampak dari COVID-19 ini. Berbagai cara juga sudah dilakukan pemerintah salah satunya dengan menguatkan UMKM

Pada tahun 2020 *Jobstreet* Indonesia melakukan survei guna menjawab pertanyaan dari dampak Covid 19 yang terus menyebar. Survei ini dilakukan terhadap karyawan yang merasakan dampak dari pandemi Covid 19. Hasil dari survei tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 35% karyawan harus menerima PHK dan 19% karyawan harus di rumahkan sementara. Suami yang menjadi tulang punggung keluarga juga terancam PHK untuk mengurangi pengeluaran perusahaan yang terancam bangkrut. Hal itu mendorong kaum wanita untuk membantu perekonomian keluarga dengan memulai bisnis atau merintis sebuah usaha (Putri, 2020). Selain itu pada masa pandemi saat ini wanita mempunyai tantangan baru serta tugas-tugas baru yang harus dijalani (Handayani, 2020)

Pada kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini, wanita dituntut untuk menjadi orang yang multitalenta dengan banyaknya tugas-tugas baru yang selama ini jarang dilakukannya yaitu menjadi guru saat anaknya sedang belajar di rumah. Pada masa pandemi ini pemerintah mewajibkan siswa-siswi untuk belajar dari rumah (*school form home*) dengan menggunakan media komunikasi online. Mengurus usaha, menyelesaikan pekerjaan rumah, mendampingi anak dalam belajar online merupakan tugas baru yang cukup menguras energi dan pikiran wanita yang memiliki sebuah usaha. Mereka

harus mampu mengelola waktu seefektif mungkin agar dapat menyelesaikan tugas-tugasnya secara maksimal (Handayani, 2020).

Maka dari itu seorang wanita yang memiliki sebuah usaha atau sedang bekerja memiliki beban dan tanggungjawab yang besar terhadap keluarga (Handayani, 2020). Hal ini merupakan tantangan baru bagi wanita karir yang harus mengelola waktunya seefektif mungkin. Pada masa seperti ini banyak wanita karir yang merasa kuwalahan menjalankan aktivitasnya pada masa pandemi. Wanita karir harus dapat memanajemen waktunya dengan baik, dapat mengelola rumah tangga, dan dapat mengelola keuangan dengan baik (Husniyati, 2021). Uraian diatas menjelaskan bahwa dampak dari covid 19 juga membuat wanita mempunyai tugas-tugas baru dan tanggungjawab yang bertambah serta harus bisa memanajemen waktunya.

Pada era emansipasi seperti saat ini, berwirausaha bukan hanya digeluti oleh kaum pria saja namun sekarang ini kaum wanita juga telah merambah dunia bisnis dan mengambil bidang ini (Setyorini dan Laily, 2018). Dari data perkembangan antara tahun 2014-2018 di Indonesia, dari 64 juta UMKM di Indonesia, 99% adalah usaha kecil dan menengah. Dari keseluruhan data tersebut 50% usaha itu dikelola oleh kaum wanita (Mashabi, 2020). Berdasarkan survey *Mastercard Index of Women Entrepreneurs* tahun 2018 menjelaskan bahwa Indonesia menempati posisi ke-30 sebagai negara yang memiliki peluang bagi wanita untuk berwirausaha. Sebanyak 62,4 persen wanita di Indonesia menjalankan usahanya karena terdorong oleh

kebutuhan. Pada zaman perkembangan dan pertumbuhan internet serta kewirausahaan, ada keinginan yang kuat bagi wanita guna mengurangi dominasi kaum laki-laki di dunia usaha dan membuka peluang wanita untuk bisa mendapat kesempatan untuk berwirausaha (Gunelius, 2013).

Berdasarkan pemaparan di atas bisa terlihat semakin banyaknya kaum wanita yang menggeluti dunia bisnis dan usaha. Awalnya dulu wanita yang sering diidentikkan sebagai ibu rumah tangga yang setiap hari hanya mengurus pekerjaan rumah, hanya berdiam diri di rumah, dan mengasuh anak, namun di era emansipasi dan kesetaraan gender memberi kesempatan bagi wanita untuk dapat berkontribusi dalam perekonomian keluarga sesuai dengan skill, minat serta potensi yang dimiliki. Wanita yang dulu sering diidentikkan dengan pekerjaan rumah tangga, kini juga dapat berkontribusi dalam dunia usaha dan perekonomian keluarga (Nirmala & Wijayanto, 2021).

Dengan keadaan ini kaum wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga dan mendampingi anak belajar, tetapi sekarang mereka bisa mengembangkan potensi mereka dan dapat menyalurkan kreativitas mereka melalui usaha. Selain itu pergeseran budaya yang menjadi lebih modern menjadikan banyak peluang bagi kaum wanita untuk dapat bersaing dan menjajarkan diri dengan kaum laki-laki. (Sundari, dkk, 2021)

Sektor usaha kini menjadi salah satu bidang yang menjadi pilihan bagi kaum wanita sebagai ajang pembuktian potensi yang dimiliki dalam berwirausaha. Tidak sedikit kaum wanita yang telah berkecimpung dalam

dunia usaha dan mampu membuktikan bahwa wanita patut diperhitungkan dalam dunia usaha mulai dari tingkat usaha kecil dan menengah hingga usaha yang besar. Hal itu mereka lakukan untuk membantu perekonomian keluarga dan sebagai wahana mengembangkan potensi serta menyalurkan kreativitas yang mereka miliki (Rizal dan Chandra, 2016). Oleh sebab itu saat ini wanita bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga tetapi mereka juga dapat berkontribusi bagi perekonomian keluarga.

Menurut Dzisi (2008) para kaum wanita menggeluti dunia usaha dikarenakan ingin membantu perekonomian keluarga, kesulitan mendapatkan pekerjaan formal, ingin menunjukkan potensi mereka, kekecewaan akan pekerjaan yang lalu, untuk mengisi waktu senggang, serta meneruskan usaha yang turun temurun. Hasil penelitian dari Rahma (2018) menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendorong pengusaha wanita untuk membuka usahanya. Pertama adalah terkait faktor ekonomi dimana wanita ingin membantu mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka dan keperluan sehari-hari. Kemudian faktor yang ke dua adalah terkait dengan kemandirian. Mereka ingin menunjukkan bahwa dirinya bisa mandiri dengan bekerja dan bisa mendapatkan penghasilan sendiri tanpa bergantung pada pendapatan suami. Mereka juga tidak ingin bergantung dari pemerintah maupun perusahaan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan faktor yang mendorong wanita untuk memulai usaha adalah faktor ekonomi, kesulitan mendapatkan

pekerjaan formal, menunjukkan potensi, mengisi waktu luang dan ingin mandiri.

Menjadi pengusaha dapat menjadi opsi individu sebagai alternatif lain dalam meningkatkan omset penghasilan. Pengusaha adalah direktur atau manajer baik usaha yang masih kecil atau perusahaan yang sudah besar dimana memiliki peluang berkembang dan memiliki ketahanan yang baik (Casson, 2012). Menurut Suharyadi dan Faturohman (2012), pengusaha harus mempunyai kepercayaan tinggi yang tinggi, memiliki inovasi dan kreativitas, tegas dalam mengambil resiko, mandiri, dan tidak memikirkan sesuatu terlalu tinggi. Karakteristik pengusaha wanita maupun pria tidak jauh berbeda, hanya saja yang membedakan adalah semangat atau motivasi, skill, dan hal-hal apa saja yang mempengaruhi dalam proses awal berwirausaha (Hisrich, Peters, & Shepherd, 2008).

Menurut Putra (2016) makna kerja berhubungan dengan bagaimana seseorang memiliki kelekatan dan bagaimana ia memiliki ikatan yang kuat antara dirinya dengan pekerjaannya serta merasa enjoy dalam menjalankan semua aktifitas kerjanya, maka hal tersebut dapat dikatakan mempunyai makna kerja yang cenderung tinggi. begitu pula sebaliknya, ketika seseorang tidak cocok dengan pekerjaan yang dijalani, maka ia akan cenderung cepat merasa bosan dan susah untuk beradaptasi, maka bisa dikatakan bahwa seseorang tersebut memiliki makna kerja yang cenderung rendah

Mengelola usaha baik pengusaha pria atau wanita harus dapat memanajemen usaha yang dikelolanya dengan baik, agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan sehingga dapat mencapai kesuksesan. Tentu hal ini bukan pekerjaan yang mudah, utamanya bagi pengusaha wanita. Wanita yang sudah berkeluarga dan memilih untuk berkarir melalui usaha sudah barang tentu harus membagi waktu seefektif dan seefisien mungkin untuk dapat mengurus pekerjaan rumah, mendampingi anak belajar selama *school form home*, dan mengelola usaha yang ditekuninya. Kondisi demikian memang resiko bagi wanita karir yang harus rela membagi-bagi waktunya untuk banyak hal (Handayani, 2020). Dari uraian diatas menjelaskan bahwa makna kerja berhubungan dengan bagaimana individu memiliki kelekatan dengan pekerjaannya. Seorang pengusaha juga harus bisa mengelola waktunya sefektif mungkin untuk dapat mengurus usaha dan kepentingan yang lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penelit melalui wawancara dengan salah satu wirausahawan wanita yang berinisian IH pada tanggal 12 Oktober 2020, yang menyebutkan bahwa selama berwirausaha informan merasa tidak sendiri. Sebelum memulai usaha informan merasa kesepian karena tidak mempunyai teman dan hanya seorang diri di rumah. Setelah mempunyai usaha informan juga merasakan kepuasan karena bisa mendapatkan uang sendiri tanpa harus meminta pada suami.

“alhamdulillah ya dengan usaha ini kan aaaaaa bisa menambah pemasukan to mas. Lagian nek neng ngomah dewe aaaaaa nglangut mas mending ya istilah e adang-adang lah mas

haha. Seneng mas aaaaa iso menghasilkan uang dewe to aaaaaa ngerasa aaaa kaya puas gitu rasane”

Kutipan diatas menjelaskan bahwa salah satu pengusaha wanita bisa memaknai sebagai pengusaha wanita. Wanita tersebut memaknai pekerjaannya karena memanfaatkan waktu luang dan merasa puas ketika mendapatkan uang sendiri.

Seorang wanita yang sudah menikah dan memutuskan untuk terjun menggeluti dunia wirausaha tentu memiliki pandangan tertentu meskipun wanita tersebut mempunyai tanggungjawab dan kewajiban mengurus rumah tangga yang begitu berat. Di sisi lain, wanita tersebut juga harus mengurus usahanya dimana itu harus melewati proses yang panjang untuk dapat mengelolanya hingga dapat berkembang. Tentu dengan berbarengannya waktu antara mengurus rumah tangga dan berwirausaha banyak mengeluarkan tenaga, pikiran, waktu, dan tekad yang cukup kuat hingga dapat mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pengusaha wanita memaknai pekerjaannya karena berwirausaha memerlukan energi dan harus melewati proses-proses yang panjang tentunya dengan tekad yang kuat. Sedangkan di sisi lain wanita yang telah berkeluarga memiliki tugas-tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan terlebih pada masa pandemi covid-19. Kemudian pada penelitian ini tidak akan membadingkan pemaknaan kerja antara kaum laki-laki dan kaum wanita. Penelitian ini hanya berfokus untuk

melihat bagaimana wanita memaknai pekerjaannya sebagai wirausaha dan mengetahui faktor apa saja yang medorong wanita untuk berwirausaha.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan sekaligus memberi batasan penelitian yaitu bagaimana pengusaha wanita memaknai pekerjaannya dan apa saja faktor-faktor yang mendorong wanita untuk memulai usaha.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengusaha wanita memaknai pekerjaannya dan untuk mengetahui apa saja faktor yang mendorong pengusaha wanita untuk memulai usahanya

D. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun secara praktis bagi peneliti, pihak terkait dalam penelitian, masyarakat umum, pemerintah, akademisi, dan pihak-pihak terkait yang membutuhkan hasil dari penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoitis

- a. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan memberikan kontribusi untuk mengembangkan kajian teori-teori psikologi, khususnya kajian psikologi kewirausahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan atau sumber referensi dengan penelitian yang mirip atau melakukan pengembangan dengan menambahkan variabel yang baru.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi informan untuk mengetahui bagaimana keadaan psikologis sebenarnya
- b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah dalam melakukan perencanaan kebijakan dan pengimplementasiannya sehingga pelaku wirausaha dapat menjadi lebih sejahtera
- c. Sebagai dasar pertimbangan bagi pelaku usaha dalam upaya pengembangan dan pembinaan khususnya pengusaha wanita terkait pentingnya makna kerja

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap pengusaha wanita di Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 3 orang, maka peneliti menyimpulkan bahwa ketiga informan memaknai aktivitasnya sebagai seorang pengusaha dapat dilihat dari bagaimana perasaan yang muncul ketika menjalani aktivitasnya, capaian apa saja yang telah didapatkan dan kebersyukuran yang pada akhirnya memunculkan kepuasan terhadap usahanya. Terdapat persamaan dari ketiga informan dalam memaknai pekerjaannya. Ketiga Informan memandang bahwa aktivitas yang mereka lakukan adalah sebuah panggilan dari dalam diri mereka sendiri dan mempercayai bahwa aktivitas yang mereka jalani akan berdampak dan berkontribusi positif bagi keluarga maupun lingkungan sekitarnya. Selanjutnya makna kerja yang muncul dari ketiga informan yaitu ingin memanfaatkan waktu luang sebagai seorang ibu rumah tangga. Persamaan pemaknaan kerja ketiga informan adalah berorientasi pada keluarga terutama pada orangtuanya. Ketiga informan ingin orangtuanya bangga melalui usaha yang dijalankan oleh informan.

Selanjutnya ada beberapa perbedaan makna kerja yang dirasakan oleh ketiga informan. Informan 1 memaknai pekerjaannya bisa bermanfaat dan bisa lebih berharga. Informan 1 merasa berfaat karena bisa berkontribusi dalam perekonomian keluarga dan bisa membuatnya lebih mandiri. Kemudian

informan 2 memaknai pekerjaannya karena senang bisa membantu orang disekitarnya melalui jasanya sebagai seorang penjahit. Sedangkan informan 3 memaknai pekerjaannya karena merasa puas ketika mendapatkan uang sendiri tanpa bergantung pada pendapatan suaminya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa spiritualitas juga membentuk informan dalam meraaskan pemaknaan kerja. Sumber makna kerja yang berasal dari kehidupan spiritualitas ini ditunjukkan oleh ketiga informan. Mereka selalu bersyukur atas apa yang diberikan Tuhan sehingga membuat ketiga informan semakin memaknai pekerjaannya. Atas kebersyukuran yang diungkapkan oleh informan sehingga memunculkan kepuasan terhadap hidup yang dijalani saat ini.

Penelitian ini juga menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi wanita untuk memulai usahanya. Faktor yang melatar belakangi informan 1 dalam memulai usahanya yaitu ingin menerapkan ilmu yang didapatkan ketika dahulu masih kuliah. Kemudian yang selanjutnya faktor yang mempengaruhi informan 2 dalam memulai usaha adalah ingin membuka lowongan pekerjaan bagi orang lain dan tidak ingin terikat oleh suatu perusahaan. Sedangkan informan 3 menjelaskan bahwa ia memulai menjalani usaha ini karena disuruh suaminya dan memang dilakukan untuk membantu perekonomian keluarga. Ada persamaan faktor yang melatarbelakangi ketiga informan dalam membuka usaha. Ketiga informan membuka usaha ini karena ingin belajar

mengelola emosi. Selanjutnya faktor yang muncul adalah terkait dengan permodalan. Semua informan menjelaskan bahwa modal berpengaruh dalam proses memulai usaha.

B. Saran

1. Saran Teoritis

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperdalam wawancara terkait dengan pemaknaan bekerja selama masa pandemi covid-19 sehingga akan memperkaya data yang akan diperoleh dan mengetahui bagaimana pemaknaan kerja wanita saat pandemi. Kemudian penelitian selanjutnya agar bisa lebih detail lagi untuk mengobservasi kegiatan yang dilakukan agar dapat menemukan data yang lebih banyak.

2. Saran Praktis

Diiharapkan kepada seluruh informan agar bisa mempertahankan jiwa berwirausaha dan menggali apa yang dimiliki agar dapat meningkatkan target yang akan dicapai dan dapat lebih bisa memanajemen waktu dengan baik serta dapat melakukan peran ganda dengan baik dan tidak meninggalkan tugas utamanya sebagai seorang wanita. Kemudian sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah dalam melakukan perencanaan kebijakan dan pengimplementasiannya sehingga pelaku wirausaha dapat menjadi lebih sejahtera. Selanjutnya bagi pelaku usaha

agar menjadi dasar pertimbangan dalam upaya pengembangan dan pembinaan khususnya pengusaha wanita terkait pentingnya makna kerja.

Kepada masyarakat diharapkan memberikan kesempatan pada wanita untuk menunjukkan kemampuannya dalam hal ini adalah sebagai seorang pengusaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A., & Putra, Y. Y. (2020). *Gambaran Makna Kerja Pada Pegawai Negeri Yang Berwirausaha*. *JFACE: Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education*, 2(3), 297-302.
- Alma, B. (2008). *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum (Entrepreneurship: For Students and Public)*. Alfabeta: Bandung, Indonesia.
- Andriyanti, D. (2013). *Makna Kerja Bagi Pedagang Lanjut Usia (Lansia) di Pasar Brosot Kulon Progo*.
- Anggadwita, G., & Dhewanto, W. (2014). *Women Entrepreneurial Intentions in Micro and SmallEnterprises (mses) in Indonesia : The Influence of Environmental Factors on Perceived Behavioral*. Full Paper GTAR-2014,1 , 2-4.
- Anoraga, Panji, 2004. *Psikologi Kepemimpinan*. Semarang : Rineka Cipta. CV Mandar Maju. Bandung
- Arikunto, S. (2010). *Metode peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryandha, P. N., & Elqadri, Z. M. (2020). “Sendiko Dawuh Ngarsio Dalem”(Studi Kasus Makna Kerja pada Abdi Dalem Punakawan di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat). *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 3(2), 102-110.
- Ayunira. (2017). *Makna Kerja Bagi Pedagang Lanjut Usia (Studi Di Pasar Bar Lorong Gambir Kota Tanjungpinang)*. (Skripsi universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang)
- Bianchi, E. M. (2018). *Meaning of work for managers in the Brazilian contemporary business context*. RAM. Revista de Administração Mackenzie, 19(5).
- Bungin, Burhan.2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta:Putra Grafika
- Casson, M. (2012). *Entrepreneurship: teori, jejaring, sejarah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2014. *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self-esteem*. San Francisco : Freeman and Company

- Diener, Ed. 2009. *The Science of Well-Being: The Collected Works of Ed Diener*. New York: Springer is part of Springer Science+Business Media.
- Dzisi, S. (2008). *Women entrepreneurs in small and medium enterprises (SMEs) in Ghana*. (Doctoral dissertation, Swinburne University of Technology, Australian Graduate School of Entrepreneurship)
- Emmonse, R. A., & Mccullough, M. E. (2003). *Counting blessings versus burdens: An experimental investigation of gratitude and subjective well-being in daily life*. Journal of Personality and Social Psychology, 84(2), 377-389.
- Eisenberg, N. (2000). *Emotion, Regulation, And Moral Development. Annual Review Psychology*. Department of Psychology, Arizona State University, Tempe, Arizona 85287–1107
- Gaggioti, H. (2006). “*Going from Spain and Latin America to Central Asia: decision-making of expatriation and meaning of work*”, IN: The Central Asia Business Journal.V. 1. (1), pp. 8-22.
- Gaol, D. L., & Rinni, M. (2018). *Model Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Revitalisasi Kampung Tekstil. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 79-95.
- Giacalone, R. A. & Jurkiewicz, C. L. (2005). *Handbook of Workplace Spirituality and Organizational Performance*. Armonk: M.E. Sharpe.
- Gunelius, Susan. (2013). 2013 *State of Women-Owned Businesses Data Released [Infographic]*. Diakses pada tanggal 24 Desember 2020 pada <https://www.womenonbusiness.com/2013-state-of-women-owned-businesses-data-released-infographic/>.
- Goleman, Daniel. (2002). *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Handayani, R. (2020). Multi Peran Wanita Karir Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 4(1), 1
- Harsono Y. T. (2019). *Psikologi Sosial di Era Revolusi Industri 4.0: Peluang & Tantangan*. Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Sosial 2019. Fakultas pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang.
- Herudiati, S. E., & Afiatin, T. (2013). *Makna Kerja Bagi Satuan Pengaman (Security) Perempuan (Studi Fenomenologi Satpam Perempuan Jawa)* (Doctoral dissertation, [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada).

- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2008). *Entrepreneurship kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husniyati, S. (2021). *Sistematic Literature Review Tentang Dilematika Dan Problematika Wanita Karir: Apakah Mendahulukan Karir Atau Rumah Tangga Terlebih Dahulu? (Systematic Literature Review On Career Women's Dilematics And Problems: Does Career Or Household First?)*. Journal of Contemporary Islamic Counselling, 1(2).
- Ilham, A. P. (2018). *Makna Kerja Bagi Fotografer Di Yogyakarta*
- Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Javadian, G. dan Singh, R.P. (2012). *Examining successful Iranian women entrepreneurs: An exploratory study*. Gender in Management: An International Journal. 27 (30): 148-164.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Koeswara, E. (1992). *Logoterapi: Psikoterapi Victor Frankl*. Bandung : Kanisius
- Litzsey, C. (2003). *Spirituality in The Workplace and The Implications It Has on Employees and Organizations*. 2008, 29 Jul. [online]. Diunduh dari:<http://wed.siu.edu/public/department/Litzsey%20paper.pdf>
- Liu, L. L., & Liu, J. H. (2015). *A Study of the Relationships between Employees Stock Ownership, Employees' Dedication to Work, and the Meaning of Work for Employees-Taking Employees in the Hairdressing Industry as a Case Study*. Journal of Accounting, Finance & Management Strategy, 10(1), 83.
- Mashabi, Sania.2020. *Menteri PPPA: 50 Persen Pengusaha UMKM adalah Perempuan*. Diakses pada tanggal 20 Desember 2020 dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/08/12/19472111/menteri-pppa-50-persen-pengusaha-umkm-adalah-perempuan?page=all>. Sania Mashabi
- Megawati, M. (2020). *Persepsi Kepuasaan Konsumen Atas Penerapan Penjualan Sistem Kredit Mesin Fotokopi PT Modern Pratama Eiryn Jaya Abadi Banjarmasin*.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Ngafifi, M. (2014). *Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya*. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, 2(1).
- Nirmala, N., & Wijayanto, W. (2021). *Minat Berwirausaha Kaum Wanita di Kota Purwokerto*. Ekonomis: Journal of Economics and Business, 5(1), 282-290.
- Novianti, D. (2012). *Skripsi Analisis Faktor Motivasi Wirausahawan Wanita dan Hubungannya Dengan Pertumbuhan Usaha Studi Kasus Pada UMKM Batik di Solo*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nurhayati, D., Minarsih, M. M., & Wulan, H. S. (2016). *Pengaruh Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja Dan Loyalitas Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB)(Studi Kasus Pada PT. Perwirabhakti Sentrasejahtera Di Kota Semarang)*. Journal of Management, 2(2).
- OECD. (2020). *SME Policy Responses*. https://read.oecd-ilibrary.org/view/?ref=119_119680-di6h3qgi4x&title=Covid-19_SME_Policy_Responses
- Pakpahan, A. K. (2020). *Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, 59-64.
- Putra, S. W. H. (2016). *Hubungan Antara Makna Kerja Dengan Stres Kerja Pada Anggota Polisi Fungsi Sabhara (Studi pada Polres Kota Malang, Kabupaten Bondowoso, dan Kabupaten Situbondo)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Putri, C. A., (2020). *Survei: Karena Covid-19, 35% Pekerja di Indonesia Kena PHK*. Diakses pada tanggal 20 Desember 2020 dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201007145144-4-192535/survei-karena-covid-19-35-pekerja-di-indonesia-kena-phk>
- Rachmawati, Selly, 2011. *Mompreneur*. Wanajati Chakra Renjana, Yogyakarta.
- Radhi, F. (2008). *Kebijakan ekonomi pro rakyat*. Penerbit Republika.
- Rizal, M., Setianingsih, D., & Chandra, R. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus di Kota Langsa)*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 5(2), 525-534.
- Rózański, A., Ardichvili, A., & Byun, S. W. (2020). *Ten years later: changes in the meaning of work among Polish managers*. European Journal of Training and Development.
- Rokhim, F. (2015). *Makna Kerja bagi Penyandang Disabilitas di Yayasan Bina Karya "Tiara Handycraft" Surabaya*. Paradigma, 3(3).

- Rosso, B. D., Dekas, K. H., & Wrzesniewski, A. (2010). *On the meaning of work: A theoretical integration and review*. Research in organizational behavior, 30, 91-127.
- Rusdiana W, O. K. T. Y. (2013). *Makna Kerja Bagi Buruh Petik Lombok di Pare. Paradigma*, 1(3).
- Santoso, Y. I. (2020). *Menghitung dampak Covid-19 terhadap dunia usaha hingga UMKM*. Diakses pada tanggal 22 Desember 2020 dari, <https://nasional.kontan.co.id/news/menghitung-dampak-covid-19-terhadap-dunia-usaha-hingga-umkm>
- SCECDA. (2016). *Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM Nomor 1 Tahun I – 2016*
- Setyorini, N., & Laily, N. (2018). *Perbedaan Kepemimpinan Dan Kinerja Bisnis Berdasarkan Gender*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM), 7(9).
- Soetjipto, Noer (2020) Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19. K-Media, Yogyakarta. ISBN 978-602-451-813-4
- Spinelli-De-Sa, J. G., Lemos, A. H. D. C., & Cavazotte, F. D. S. C. N. (2017). *Making a career in a male-dominated field: the meaning of work for women employed in the financial markets*. RAM. Revista de Administração Mackenzie, 18(4), 109-136.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, Nugroho, A., S. K., P., & Faturohman, M. (2012). *Kewirausahaan: Membangun usaha sukses sejak usia muda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sundari, E. A., Sa'diyah, K., & Gholib, I. A. M. (2021). *Wanita Dan Potensinya Dalam Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Dukuh Geritan Pekalongan)*. Scientific Paper Academy (Spa) Ukm-F Dycres 2020, 1.
- Sutrisno Hadi, M. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tan, G. (2018). MasterCard Index of Women Entrepreneurs (MIWE) 2018. Retrieved from Master Card Newsroom: <https://newsroom.mastercard.com/documents/mastercard-index-of-women-entrepreneursmiwe-2018>.
- Vassbø, T. K., Kirkevold, M., Edvardsson, D., Sjögren, K., Lood, Q., & Bergland, Å. (2019). *The meaning of working in a person-centred way in nursing homes: a phenomenological-hermeneutical study*. BMC nursing, 18(1), 1-8.

- Wiltshire, A. H. (2016). *The meanings of work in a public work scheme in South Africa*. International Journal of Sociology and Social Policy.
- Wrzesniewski, A., Dutton, J. E., & Debebe, G. (2003). *Interpersonal sensemaking and the meaning of work*. *Research in organizational behavior*, 25, 93-135.
- Yustisian, F. A. (2019). *Makna Bekerja Sebagai Ojek Payung Bagi Anak-Anak Di Surabaya (Studi Deskriptif Mengenai Pilihan Rasional Anak-anak yang Bekerja sebagai Ojek Payung)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Zhouqiaoqin, et al.,. 2013. *Factors that influence the success of women entrepreneur in China: a survey of women entrepreneurs in Beijing*. IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS). Volume 18, Issue, PP 83-91. eISSN: 2279-0837, p-ISSN: 2279-0845
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2005). *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, Edisi Keempat. Jakarta: PT. PenebarSwadaya.

